

BAB V

PENUTUP

5.1 Simpulan

Berdasarkan penelitian yang dilakukan mengenai Peranan Audit Internal dalam Menunjang Implementasi *Good Corporate Governance* (Studi Kasus pada PT. Telekomunikasi Indonesia, Tbk), dapat disimpulkan hasil penelitian sebagai berikut:

1. Peranan Audit Internal pada PT. Telekomunikasi Indonesia, Tbk telah berfungsi dengan baik, hal ini karena PT. Telekomunikasi Indonesia, Tbk telah memenuhi:
 - a. Kualifikasi Audit Internal yaitu Independensi telah berfungsi dengan baik dan Kompetensi yang sudah berfungsi dengan sangat baik
 - b. Proses Audit Internal telah berperan sangat baik yaitu perencanaan dan temuan audit dan telah berperan dengan baik yaitu pelaksanaan, rekomendasi dan saran, dan tidak lanjut.
2. PT. Telekomunikasi Indonesia, Tbk telah menerapkan GCG dengan baik, hal ini karena PT. Telekomunikasi Indonesia, Tbk telah menerapkan prinsip-prinsip GCG yaitu:
 - a. Transparansi, Akuntabilitas, Kemandirian, dan Kewajaran telah berfungsi dengan baik.
 - b. Responsibilitas telah berfungsi dengan sangat baik.
3. Audit internal berperan dalam menunjang implementasi GCG pada PT. Telekomunikasi Indonesia, Tbk. Hal ini dibuktikan secara parsial, bahwa

Audit Internal berperan dengan baik dan signifikan terhadap implementasi GCG.

5.2 Keterbatasan Penelitian

Berdasarkan penelitian yang dilakukan atas Peranan Audit Internal dalam Menunjang Implementasi *Good Corporate Governance* (Studi Kasus pada PT. Telekomunikasi Indonesia,Tbk), dapat ditemukan beberapa keterbatasan sebagai berikut:

1. Penelitian ini hanya menggunakan kuesioner sehingga ada kemungkinan responden yang tidak objektif atau menjawab asal-asalan, adapun pertanyaan yang kurang dipahami oleh responden ketika mengisi kuesioner.
2. Responden yang dijadikan sampel masih kurang.
3. Penelitian ini dilakukan pada objek penelitian hanya dengan menyebarkan kusioner, sehingga adanya kemungkinan tidak menggambarkan secara mendalam informasi yang sebenarnya mengenai apa saja peranan dan ruang lingkup Audit Internal yang ada di PT. Telekomunikasi Indonesia dan bagaimana yang sebenarnya GCG itu terimplementasi.

5.2 Saran

Berdasarkan penelitian yang dilakukan atas Peranan Audit Internal dalam Menunjang Implementasi *Good Corporate Governance* (Studi Kasus pada PT. Telekomunikasi Indonesia,Tbk), dapat dikemukakan saran sebagai berikut:

1. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan dapat mengembangkan penelitian yang dilakukan ini, misalnya dengan cara menambah variabel lain yang

terkait langsung dengan GCG selain audit internal, dan diharapkan agar dapat memperbanyak sampel, sehingga hasil yang didapat supaya lebih baik lagi dan dalam penelitian ketika mengumpulkan data dapat dilakukan dengan metode lain seperti wawancara agar terhindar dari responden yang tidak objektif ketika mengisi kuesioner.

2. Bagi perusahaan, supaya lebih mensosialisasikan lagi mengenai GCG dan mengenai Peranan Audit Internal yang baik, terhadap karyawannya dan bagi Satuan Pengawasan Internal (SPI) supaya diberikan dukungan penuh sehingga dapat menjalankan tugasnya lebih baik lagi, dan mewajibkan atau memberikan dukungan penuh agar auditor internal secara keseluruhan yang ada di perusahaan dapat bersertifikat profesional dan dapat mengikuti pelatihan, seminar yang terkait audit untuk meningkatkan kemampuan profesional audit internal.

